

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua di dunia dan merupakan kanker yang paling sering pada wanita dengan perkiraan jumlah kasus baru 1,67 juta didiagnosa dan 522.000 kematian pada tahun 2012. Insiden kanker payudara terus berkembang di beberapa tempat di seluruh dunia, namun terdapat suatu kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. *Incidence rate* lebih tinggi terjadi di negara maju, sedangkan *mortality rate* lebih banyak terjadi di negara berkembang. Kanker payudara di negara berkembang cenderung terdiagnosis dalam stadium lanjut dibandingkan dengan negara maju, diagnosis dalam stadium lanjut menyebabkan berkurangnya pilihan terapi dan keberhasilan terapi. Hal ini yang menyebabkan tingginya *mortality rate* di negara berkembang. Terapi yang diberikan pada stadium lanjut tidak banyak mempengaruhi *survival rate* pasien kanker payudara. Penanganan kanker payudara stadium lanjut juga mempengaruhi di bidang ekonomi secara signifikan, dapat dilihat dari kenyataan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih sedikit untuk penanganan kasus stadium dini.^{1,2}

Secara umum keterlambatan kedatangan berobat pasien yang menderita kanker disebut dengan *cancer delay*. Kanker payudara cenderung terdiagnosis dalam stadium lanjut. Menentukan faktor yang menyebabkan keterlambatan kedatangan pasien kanker payudara sangat penting sebagai dasar pembuatan kebijakan yang strategis untuk mengurangi *cancer delay*. Datangnya penderita kanker payudara dalam stadium lanjut ini dapat disebabkan oleh 3 faktor: Pertama, keterlambatan yang terjadi akibat faktor pasien (*patient delay*). Kedua, keterlambatan dalam sistem rujukan (*referral delay*). Ketiga, keterlambatan pasien mendapat

perawatan (*treatment delay*).^{2,3}

Stapleton dkk., pada penelitiannya menyebutkan bahwa keterlambatan pasien (*patient delay*) dipengaruhi oleh rasa takut datang ke rumah sakit, pengetahuan yang kurang tentang gejala kanker payudara, tingkat pendidikan rendah, serta kesadaran yang kurang dalam melakukan prosedur deteksi dini. Sulitnya akses ke rumah sakit dan kurangnya dukungan dari keluarga merupakan faktor yang diketahui berhubungan dengan keterlambatan sistem rujukan (*referral delay*). Penggunaan obat alternatif, kesulitan mengurus Jaminan Kesehatan, dan besarnya biaya pengobatan merupakan faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pengobatan (*treatment delay*).^{3,4}

Untuk mewujudkan penatalaksanaan penyakit secara komprehensif harus meliputi *promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif*. Tapi dalam pelaksanaannya antara *promotif, preventif* dan *kuratif, rehabilitatif* sering tidak sejalan. Umumnya seorang klinisi melewatkan 2 komponen penting ini (*promotif* dan *preventif*), sehingga tidak terwujud penatalaksanaan penyakit secara komprehensif.

Hal inilah yang membuat penulis ingin mengetahui faktor yang sangat berpengaruh terhadap keterlambatan kedatangan pasien payudara stadium lanjut di RSUP. DR. M. Djamil periode Januari – September 2018, sehingga dapat dilakukan intervensi lebih awal. Keterlambatan di atas 3 bulan secara signifikan menurunkan survival rate pada penderita kanker payudara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusunlah rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Apakah *patient delay*, *referral delay* atau *treatment delay* yang menjadi faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan kedatangan pasien kanker payudara stadium lanjut di RSUP DR. M. Djamil Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi dalam keterlambatan kedatangan pasien dengan kanker payudara stadium lanjut di RSUP DR. M. Djamil Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan *patient delay* dengan keterlambatan kedatangan pasien kanker payudara stadium lanjut.
2. Mengetahui hubungan *referral delay* dengan keterlambatan kedatangan pasien kanker payudara stadium lanjut.
3. Mengetahui hubungan *treatment delay* dengan keterlambatan kedatangan pasien kanker payudara stadium lanjut.
4. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan kedatangan pasien kanker payudara stadium lanjut.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan untuk penanganan lebih awal pasien kanker payudara.

Merubah paradigma masyarakat tentang pentingnya penanganan medis terhadap kanker payudara.

